

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012, hlm. 11). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan pendekatan yang menggunakan analisis statistik untuk mengetahui kondisi *self-esteem* remaja berdasarkan pola asuh orang tua. Pendekatan tersebut dilakukan untuk mengetahui karakteristik *self-esteem* remaja berdasarkan pola asuh orang tua.

##### **2. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm.29). “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2012, hlm. 9). Metode deskriptif ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengambil suatu generalisasi mengenai *self-esteem* remaja berdasarkan pola asuh orang tua. Metode deskriptif ini digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian.

#### **B. Partisipan**

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian sebagai objek yakni siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung. Dengan alasan peneliti telah melakukan observasi lapangan ketika melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 6 Bandung. Peneliti melihat

terdapat remaja dengan kondisi *self-esteem* salah satunya berdasarkan pola asuh orang tua.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 6 Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah keseluruhan populasi adalah 351 siswa yang kemudian menjadi 269 siswa. Jumlah tersebut didapatkan berdasarkan informasi dari pengolahan melalui analisis pemodelan Rasch yang di seleksi ada 82 siswa yang termasuk *outliers* sehingga dibuang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

No.	Kelas	Awal	Akhir
1	X MIPA 1	31	25
2	X MIPA 2	33	26
3	X MIPA 3	33	28
4	X MIPA 4	31	15
5	X MIPA 5	34	28
6	X MIPA 6	32	26
7	X MIPA 7	28	23
8	X IPS 1	44	33
9	X IPS 2	41	34
10	X IPS 3	44	31
Jumlah		351	269

### D. Instrumen Penelitian

#### 1. Definisi Operasional Variabel

##### a. *Self-Esteem*

*Self-Esteem* atau harga diri sebagai evaluasi yang dibuat oleh individu yang mengandung penghargaan terhadap dirinya sendiri. Hal itu mengekspresikan suatu sikap setuju atau ketidaksetujuan dan menunjukkan tingkat dimana individu itu percaya terhadap dirinya sendiri

sebagai individu yang mampu, penting, berhasil dan berharga Coopersmith (1967, hlm. 4). Aspek *self-esteem* yang diungkap dalam penelitian ini tersusun atas empat aspek yaitu (1) Kekuasaan (*Power*), (2) Keberartian (*Significance*), (3) Kebajikan (*Virtue*), dan (4) Kemampuan (*Competence*).

- 1) Kekuasaan (*Power*), dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Mampu memengaruhi orang lain dan mengontrol tingkah lakunya sendiri.
  - b) Memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari orang lain.
- 2) Keberartian (*Significance*), dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Adanya perhatian, kepedulian, dan kasih sayang dari orang lain.
  - b) Adanya penerimaan dan popularitas diri.
- 3) Kebajikan (*Virtue*), dengan indikator sebagai berikut:
 Berperilaku sesuai dengan standar moral, etika, dan prinsip keagamaan yang berlaku.
- 4) Kemampuan (*Competence*), dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah.
  - b) Mampu melaksanakan tugas atau kewajiban dengan baik

#### **b. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya Sunarti (Schoib, 2010 hlm. 108). Aspek pola asuh orang tua dalam penelitian ini tersusun atas empat aspek, yaitu Pola Asuh *Authoritative*, Pola Asuh *Authoritarian*, Pola Asuh *Indulgent*, dan Pola Asuh *Indifferent*.

- 1) Pola Asuh *Authoritative*, dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Menunjukkan kehangatan dan upaya pengasuhan
  - b) Mendorong kebebasan remaja dalam batas-batas yang wajar.
  - c) Membuat standar perilaku yang jelas atau tegas bagi remaja.
  - d) Orang tua menuntuk tanggung jawab dan kemandirian remaja.
  - e) Partisipasi remaja dalam aktivitas keluarga.
  - f) Melibatkan remaja dalam diskusi keluarga.

- 2) Pola Asuh *Authoritarian*, dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Menuntut nilai kepatuhan yang tinggi dari remaja.
  - b) Mengontrol dan membuat pembatasan-pembatasan atau peraturan-peraturan untuk mengontrol perilaku remaja.
  - c) Berusaha membentuk dan menilai sikap atau perilaku remaja dengan standar absolut yang telah ditetapkan.
  - d) Cenderung menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin terhadap remaja.
  - e) Tidak memberikan kesempatan pada remaja untuk menyelesaikan masalahnya.
- 3) Pola Asuh *Indulgent*, dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Menunjukkan kehangatan yang tinggi.
  - b) Membiarkan remaja untuk mengatur dirinya sendiri.
  - c) Membiarkan remaja tanpa kontrol orang tua.
  - d) Membiarkan remaja berkuasa di rumah.
  - e) Tidak ada tuntutan atau standar perilaku yang jelas.
  - f) Tidak ada sanksi bagi remaja.
- 4) Pola Asuh *Indifferent*, dengan indikator sebagai berikut:
  - a) Menjauh dari anak secara fisik dan psikis.
  - b) Tidak peduli terhadap kebutuhan, aktivitas, kegiatan belajar, maupun pertemanan anaknya.
  - c) Hampir tidak pernah berbincang-bincang atau berkomunikasi dengan anak.

## 2. Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket. menurut Sugiyono (2014. Hlm. 199) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab responden yang digunakan untuk mengubah berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh responden menjadi data serta dapat pula digunakan untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang telah

dialami oleh responden pada masa yang lampau atau pengalaman-pengalaman yang dialami pada masa sekarang. Tujuan penggunaan angket dalam penelitian ini adalah ingin mengungkap bagaimana karakteristik *self-esteem* remaja berdasarkan pola asuh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi *Self-Esteem Inventory (SEI)* dari Coopersmith (1967) dan telah dikembangkan oleh Rosy Rayahu pada tahun 2016 dan pengukuran Pola Asuh Orang Tua yang dikembangkan oleh Sara Maurita pada tahun 2006.

Instrumen penelitian ini disajikan berupa angket, yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check (✓) pada kolom jawaban yang sesuai (Arikunto, 2005. Hlm. 200). Untuk mengetahui kelayakan instrumen ini dilakukan uji validitas rasional model melalui penilaian pakar.

Kuisisioner pengungkapan *self-esteem* dan pola asuh orang tua disusun menggunakan skala Guttman. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2014, hlm. 139). Skala Guttman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “ya-tidak”. Setiap pilihan alternatif respon memiliki pola skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pola Skor Pilihan Pernyataan Kuisisioner**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<b>Positif</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Negatif</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

### **3. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen**

Untuk memperoleh informasi atau keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka perlu adanya pengembangan ruang lingkup permasalahan. Dengan adanya penyusunan dan pengembangan butir-butir pernyataan. Jadi, dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator dari masing-masing aspek *self-esteem*. Selain mengenai *self-esteem*, disusun pula instrumen mengenai pola asuh orang tua. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap *self-esteem* dan pola asuh orang tua dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel penelitian. Kisi-kisi

instrumen dirancang sebagai acuan dalam penyusunan instrumen agar tetap sesuai dengan tujuan dari penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen *self-esteem* dan pola asuh orang tua disajikan dalam Tabel 3.3 dan Tabel 3.4:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen *Self-esteem***

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Kekuasaan ( <i>power</i> )	Mampu memengaruhi orang lain dan mengontrol tingkah lakunya sendiri	2, 4, 6, 7, 9	1, 3, 5, 8	9
	Memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	10, 11	12, 13, 14	5
Keberartian ( <i>significance</i> )	Adanya perhatian, kepedulian, dan kasih sayang dari orang lain	15, 18, 20	16, 17, 19	6
	Adanya penerimaan dan popularitas diri	22, 23, 25, 27, 29	21, 24, 26, 28	9
Kebajikan ( <i>virtue</i> )	Berperilaku sesuai dengan standar moral, etika, dan prinsip keagamaan yang berlaku	30, 31, 33, 34, 35, 39	32, 36, 37, 38, 40, 41,	12
Kompetensi ( <i>competence</i> )	Mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah	43, 44,	42, 45, 46, 47, 48, 49,	8
	Mampu melaksanakan tugas atau kewajiban dengan baik	50, 51, 53, 54, 56, 57, 58	52, 55,	9
<b>Jumlah Item</b>				<b>58</b>

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Osang Tua**

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Demokratis ( <i>Authoritative</i> )	Menunjukkan kehangatan dan upaya pengasuhan	1,2	-	12
	Mendorong anak untuk terlibat dalam diskusi keluarga	7,9	-	
	Mendorong kebebasan anak dalam batas-batas yang wajar	4,5	-	
	Saling berbagi dalam membuat keputusan	8,10	-	
	Membuat standar perilaku yang jelas atau tegas bagi anak	12	11	
	Anak berpartisipasi dalam aktivitas keluarga	3,6	-	
Otoriter ( <i>Authoritarian</i> )	Menuntut nilai kepatuhan dan konformitas yang tinggi pada anak	14,16	-	12
	Mendesak anak untuk menaati peraturan yang ditetapkan sepihak oleh orang tua	13	15	
	Berusaha membentuk dan menilai sikap atau perilaku anak dengan standar mutlak yang telah ditetapkan	19,20	-	
	Mengontrol dan membuat pembatasan atau peraturan-peraturan untuk mengendalikan perilaku anak	17,18	-	
	Cenderung lebih menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin anak	22,23	-	
	Tidak melibatkan anak dalam mengambil keputusan	24	21	
Pemanja ( <i>Indulgent</i> )	Serba membolehkan atau kurangnya keterlibatan orang tua	-	25,26	12
	Membiarkan anak untuk	34	35	

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
	mengatur diri sendiri semaunya			
	Membiarkan anak tanpa kendali atau pengawasan orang tua	28	36	
	Membiarkan anak berkuasa di rumah	27,29	-	
	Tidak ada sanksi bagi rumah	-	30,31	
	Tidak ada tuntutan atau standar perilaku yang jelas	-	32,33	
Penelantar ( <i>Indifferent</i> )	Menjauh dari anak secara fisik dan psikis	37,38	-	7
	Tidak peduli terhadap kebutuhan, aktivitas, kegiatan belajar, maupun pertemanan anak	39	40	
	Hampir tidak pernah berkomunikasi dengan anak	41,42,43	-	
Jumlah Item				43

#### 4. Uji Coba Alat Pengumpul Data

##### a. Penyusunan Butir-butir Instrumen

Penyusunan butir-butir instrumen *self-esteem* dan pola asuh orang tua disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

##### b. Uji Kelayakan Butir Pernyataan (*Judgment Instrument*)

Proses uji kelayakan dilakukan kepada tiga dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Uji kelayakan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan konten, yakni kesesuaian item pernyataan yang telah disusun dengan landasan teoritis dan ketetapan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon.

**Tabel 3.5**



**Hasil Uji Kelayakan Instrumen *Self-esteem***

<b>Hasil</b>	<b>No Item</b>
Memadai	2, 5, 6, 8, 12, 13, 16, 18, 24, 25, 28, 32, 35, 36, 39, 42, 44, 45, 49, 51, 53, 54
Revisi	1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 46, 47, 48, 50, 52, 56, 57, 58
Buang	-
Catatan	-

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Kelayakan Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

<b>Hasil</b>	<b>No Item</b>
Memadai	1,3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 40, 41, 42
Revisi	2, 7, 8, 18, 21, 22, 23, 29, 30, 32, 34, 37, 38, 43.
Buang	-
Catatan	-

### c. Uji keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen oleh responden sebelum digunakan untuk kebutuhan penelitian. Setelah uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh remaja kelas X SMA Negeri 6 Bandung.

### d. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian melibatkan seluruh item yang terdapat dalam angket pengungkap *self-esteem* dan pola asuh orang tua. Sugiyono (2012, hlm. 267) menjelaskan uji validitas sebagai alat pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi nilai validasi maka menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan.

Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan model Rasch dengan bantuan *Software Winstep*. Validitas item dilakukan untuk memeriksa item yang *fit* (valid) dan item yang *misfit*

(tidak valid) dengan memperhatikan kriteria validitas instrumen sebagai berikut:

- 1) Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima:  $0,5 < MNSQ < 1,5$
- 2) Nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* yang diterima:  $-2,0 < ZSTD < +2,0$
- 3) Nilai *Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)*:  $0,4 < Pt Measure Corr < 0,85$

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji validitas instrumen *self-esteem* dan pola asuh orang tua digambarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Self-esteem***

Signifikansi	No Item	Jumlah
Valid	4, 5, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 28, 29, 31, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 55, 58	30
Tidak Valid	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 32, 33, 34, 35, 43, 44, 51, 53, 54, 56, 57	28

**Tabel 3.8**  
**Instrumen *Self-esteem***  
**(Sebelum dan Sesudah Uji Validitas )**

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	No Item		Jumlah
		+	-		+	-	
Kekuasaan ( <i>power</i> )	Mampu memengaruhi orang lain dan mengontrol tingkah lakunya sendiri	2, 4, 6, 7, 9	1, 3, 5, 8	9	4	5	2
	Memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	10, 11	12, 13, 14	5	-	13, 14	2
Keberartian ( <i>significance</i> )	Adanya perhatian, kepedulian, dan kasih sayang dari orang lain	15, 18, 20	16, 17, 19	6	15, 18, 20	17, 19	5
	Adanya penerimaan dan popularitas diri	22, 23, 25, 27	21, 24, 26, 28, 29	9	23	21, 28, 29	4
Kebajikan	Berperilaku	30,	32,	12	31, 39	36,	7

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	No Item		Jumlah
		+	-		+	-	
( <i>virtue</i> )	sesuai dengan standar moral, etika, dan prinsip keagamaan yang berlaku	31, 33, 34, 35, 39	36, 37, 38, 40, 41,			37, 38, 40, 41	
Kompetensi ( <i>competence</i> )	Mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah	43, 44,	42, 45, 46, 47, 48, 49,	8	-	42, 45, 46, 47, 48, 49	6
	Mampu melaksanakan tugas atau kewajiban dengan baik	50, 51, 53, 54, 56, 57, 58	52, 55,	9	50, 58	52, 55	4
Jumlah Item				58		30	

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Jenis Pola Asuh	Signifikansi	No Item	Jumlah
<i>Authoritative</i>	Valid	2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	9
	Tidak Valid	1, 3, 12	3
<i>Authoritarian</i>	Valid	13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24	10
	Tidak Valid	15, 21	2
<i>Indulgent</i>	Valid	26, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36	8
	Tidak Valid	25, 27, 28, 30	4
<i>Indifferent</i>	Valid	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43	7
	Tidak Valid	-	0

**Tabel 3.10**  
**Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

## (Sebelum dan Setelah Uji Validitas)

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	No Item		Jumlah
Demokratis ( <i>Authoritative</i> )	Menunjukkan kehangatan dan upaya pengasuhan	1,2	-	12	2	-	9
	Mendorong anak untuk terlibat dalam diskusi keluarga	7,9	-		7,9	-	
	Mendorong kebebasan anak dalam batas-batas yang wajar	4	5		4	5	
	Saling berbagi dalam membuat keputusan	8,10	-		8,10	-	
	Membuat standar perilaku yang jelas atau tegas bagi anak	12	11		-	11	
	Anak berpartisipasi dalam aktivitas keluarga	3,6	-		6	-	
Otoriter ( <i>Authoritarian</i> )	Menuntut nilai kepatuhan dan konformitas yang tinggi pada anak	14,16	-	12	14,16	-	10
	Mendesak anak untuk menaati peraturan yang ditetapkan sepihak oleh orang tua	13	15		13	-	
	Berusaha membentuk dan menilai sikap atau perilaku anak dengan standar mutlak yang telah ditetapkan	19,20	-		19,20	-	

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	No Item		Jumlah
	Mengontrol dan membuat pembatasan atau peraturan-peraturan untuk mengendalikan perilaku anak	17,18	-		17,18	-	
	Cenderung lebih menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin anak	22,23	-		22,23	-	
	Tidak melibatkan anak dalam mengambil keputusan	24	21		24	-	
Pemanja ( <i>Indulgent</i> )	Serba membolehkan atau kurangnya keterlibatan orang tua	25	26	12	-	26	8
	Membiarkan anak untuk mengatur diri sendiri semaunya	34	35		34	35	
	Membiarkan anak tanpa kendali atau pengawasan orang tua	28	36		-	36	
	Membiarkan anak berkuasa di rumah	27,29	-		29	-	
	Tidak ada sanksi bagi rumah	-	30,31		-	31	
	Tidak ada tuntutan atau standar perilaku yang jelas	-	32,33		-	32,33	
Penelantar ( <i>Indifferent</i> )	Menjauh dari anak secara fisik dan psikis	37,38	-	7	37,38	-	7

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	No Item		Jumlah
	Tidak peduli terhadap kebutuhan, aktivitas, kegiatan belajar, maupun pertemanan anak	39	40		39	40	
	Hampir tidak pernah berkomunikasi dengan anak	41,42,43	-		41, 42, 43	-	
<b>Jumlah Item</b>				43			34

#### e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan tersebut dapat dipercaya atau konsistensi skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas adalah dengan menggunakan model Rasch dengan bantuan *Software Winstep*.

Sebagai tolak ukur digunakan kriteria rentang koefisien reliabilitas dari sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Interpretasi	Nilai <i>Person Reliability</i>	Interpretasi	Nilai <i>Item Reliability</i>	Interpretasi
< 0.5	Buruk	< 0.67	Lemah	< 0.67	Lemah
0.5 – 0.6	Jelek	0.67 – 0.80	Cukup	0.67 – 0.80	Cukup
0.6 – 0.7	Cukup	0.81 – 0.90	Bagus	0.81 – 0.90	Bagus
0.7 – 0.8	Bagus	0.91 - 0.94	Bagus Sekali	0.91 - 0.94	Bagus Sekali
>0.8	Bagus Sekali	>0.94	Istimewa	>0.94	Istimewa

(Sumber: Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm.112)

Adapun hasil dari pengujian reliabilitas dari instrumen *self steem* dan pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self-esteem***

	<i>Mean</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
<i>Person</i>	1,59	1,85	0,77	0,87
<i>Item</i>	0,00	4,28	0,95	

Berdasarkan data dari tabel 3.14 yang terdiri dari 30 item pernyataan tersebut Cronbach's Alpha nya 0.87 yang menunjukkan interaksi antara item dan person berada kategori bagus sekali, *person reliability* 0.77 yang menunjukkan konsistensi jawaban dari responden cukup, dan *Item Reliability* 0.95 yang menunjukkan kualitas *item* dalam instrumen istimewa dengan nilai pengelompokkan (*separation*) sebesar 4,28 . Dengan demikian instrumen *self-esteem* dapat menghasilkan skor secara konsisten dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

	<i>Mean</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
<i>Person</i>	-0,28	0,83	0,41	0,47
<i>Item</i>	0,00	9,23	0,99	

Berdasarkan data dari tabel 3.15 yang terdiri dari 35 item pernyataan tersebut Cronbach's Alpha nya 0.47 yang menunjukkan interaksi antara item dan person berada kategori buruk, *person reliability* 0,41 yang menunjukkan konsistensi jawaban dari responden lemah, dan *Item Reliability* 0.99 yang menunjukkan kualitas *item* dalam instrumen istimewa dengan nilai pengelompokkan (*separation*) sebesar 9,23 . Dengan demikian instrumen pola asuh orang tua kurang dapat menghasilkan skor secara konsisten dan kurang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Adapun secara spesifik prosedur penelitian dipaparkan secara lebih spesifik sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian meliputi:

- 1) Penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dalam mata kuliah Metode dan Riset BK.
- 2) Proses revisi proposal oleh dosen pengampu mata kuliah dan diajukan pada Ketua Dewan Skripsi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, kemudian disahkan oleh Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- 3) Mengajukan permohonan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing pada tingkat fakultas.
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian dari Universitas untuk disampaikan pada pihak SMA Negeri 6 Bandung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

- 1) Melakukan studi pendahuluan ke SMA Negeri 6 Bandung.
- 2) Menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji kelayakan kepada tiga dosen ahli di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- 3) Melaksanakan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen penelitian di kelas X SMA Negeri 6 Bandung.
- 4) Melakukan pengolahan, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang telah terkumpul.
- 5) Mendeskripsikan hasil pengolahan data dengan menarik kesimpulan dan rekomendasi.
- 6) Menyusun layanan dasar untuk meningkatkan *self-esteem* berdasarkan pola asuh orang tua dan melakukan uji kelayakan pada dosen ahli program bimbingan dan konseling.



### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, penelitian disempurnakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Konsultasi draft skripsi pada dosen pembimbing.
- 2) Revisi draft skripsi setelah melaksanakan konsultasi.
- 3) Melakukan uji plagiat untuk mengetahui tingkat orisinalitas dari penelitian yang telah dibuat.
- 4) Laporan akhir diujikan pada sidang sarjana.
- 5) Hasil ujian sarjana dijadikan sebagai masukan bagi penyempurnaan penelitian.

## F. Analisis Data

### 1. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan jumlah instrumen yang telah terkumpul
- b. Melakukan tabulasi data, yaitu perekapan data yang diperoleh dari remaja dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan.
- c. Setelah tabulasi data maka dilanjutkan dengan melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

### 2. Penyekoran Instrumen

- a. Penyekoran Instrumen *Self-esteem*

Pengkategorisasian variabel *self-esteem* menggunakan kategorisasi jenjang dengan tujuan untuk menempatkan individu pada posisinya berjenjang menurut suatu kontinum yang berdasarkan pada atribut yang diukur (Azwar, 2012, hlm. 147). Pengkategorisasian *self-esteem* dilakukan dengan cara mengklasifikasikan skor yang diperoleh responden menjadi tiga kategori, yaitu *tinggi*, *sedang*, dan *rendah*. Penentuan batas skor pada setiap kategori dilakukan dengan melihat *mean* dan *standard deviation*

pada kolom *measure* di tabel 3.1 *Summary Statistics* (terlampir) pada *software Winstep* dengan rumus sebagai berikut:

*Tinggi* :  $X \geq M + 1 \text{ SD}$   
*Sedang* :  $M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$   
*Rendah* :  $X < M - 1 \text{ SD}$   
 (Azwar, 2012, hlm. 149)

Berdasarkan tabel 3.1 *Summary Statistics* dan merujuk pada rumus diatas, maka pengkategorisasian *self-esteem* adalah sebagai berikut:

*Mean* = 1,59

*Standar Deviation* = 1,31

Maka

*Tinggi* :  $X \geq M + 1 \text{ SD} = X \geq 1,59 + 1,31 = X \geq 2,90$   
*Sedang* :  $M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD} = 1,59 - 1,31 \leq X < 1,59 + 1,31 = 0,28 \leq X < 2,90$   
*Rendah* :  $X < M - 1 \text{ SD} = X < 1,59 - 1,31 = X < 0,28$

**Tabel 3.14**  
**Kategorisasi *Self-esteem***

Kategorisasi	Rentang
<i>Tinggi</i>	$X \geq 2,90$
<i>Sedang</i>	$0,28 \leq X < 2,90$
<i>Rendah</i>	$X < 0,28$

#### **b. Penyekoran Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Pengkategorisasian pola asuh orang tua dilakukan secara manual dengan berpedoman hasil *measure* pada tabel 18. *person entry* dalam *software winstep*. Hasil *measure* dari pola asuh orang tua *authoritative*, *authoritarian*, *indulgent*, dan *indifferent* digabungkan untuk kemudian dicari nilai paling besar dari semua pola asuh. Nilai terbesar diantara keempat pola asuh tersebut menentukan jenis pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak.